

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan bagian dari pembelajaran terpadu. Pada pembelajaran tematik terpadu, terdapat tema untuk menggantikan mata pelajaran. Menurut Antari (2015) tujuan penggunaan tema yakni sebagai salah 1 cara pembelajaran ke ranah konkret untuk peserta didik. Penggunaan pembelajaran tematik dapat dikolaborasikan secara langsung dengan menggunakan bahan ajar yang disusun sendiri oleh guru sesuai dengan tema yang dikondisikan dengan lingkungan budaya peserta didik.

Pembelajaran tematik menitik beratkan kepada peserta didik dimana guru bertugas hanya sebagai fasilitator dan motivator. Pembelajaran tematik menjadikan peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran serta menumbuhkan kreatifitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah bahwa muatan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 yang harus muncul 4 macam pendidikan penguatan yakni salah satunya kompetensi abad 21 meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreatif, dan kolaborasi.

Kompetensi berpikir kritis yakni kemampuan seseorang untuk menilai sesuatu secara orisinal. Berpikir kritis dapat mengambil keputusan secara akurat. Indikator berpikir kritis menurut Kemendikbud (2017: 6) yakni seseorang dapat mengenal masalah, mengumpulkan banyak informasi, menentukan solusi dengan tepat, menilai fakta, menghubungkan dan memberikan kesimpulan.

Kompetensi komunikasi sangat penting bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan baik. Komunikasi merupakan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan baik secara lisan maupun secara tulisan. Menurut Kemendikbud, (2017: 7) indikator komunikasi yakni mampu dengan baik mengutarakan suatu ide baik saat berdiskusi di dalam dan di luar kelas. Memiliki sikap untuk mampu mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Pada abad 21 komunikasi tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi dapat dengan multi-bahasa.

Kompetensi berpikir kreatif yakni kemampuan yang dapat menumbuhkan ide atau gagasan baru. Kreatif berhubungan dengan menemukan dan menghasilkan sesuatu yang baru. Indikator berpikir kreatif dapat dinilai dari banyaknya ide yang dimiliki, kemampuan yang tinggi dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara lisan ataupun tulisan, mampu mengemukakan ide-ide kreatif, kemampuan untuk menciptakan kebaruan berdasarkan pada pengetahuan awal yang dimiliki, dan mampu beradaptasi dalam situasi yang baru. (Kemendikbud, 2017: 7)

Kompetensi kolaborasi penting dimiliki peserta didik agar mampu bekerja sama dalam kelompok. Indikator kompetensi berkolaborasi yakni mampu beradaptasi dalam suatu kondisi, bertanggung jawab atas tugas yang dimiliki. Memiliki rasa empati dan menghormati pendapat orang lain, serta mampu berkompromi dengan peserta didik yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Kemendikbud, 2017: 8)

4 kompetensi tersebut harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengikuti perkembangan pembelajaran abad 21 dimana peserta didik lebih aktif dalam

berpikir dan memecahkan masalah agar membentuk kepribadian yang kreatif, inovatif, dan mandiri pada saat terjun ke dunia masyarakat. Maka guru dituntut mampu mempunyai kreativitas yang tinggi untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mengembangkan atau menulis bahan ajar merupakan salah 1 tugas profesional dan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru (Sadjati, 2012: 15), karena bahan ajar yang efektif dapat menunjang proses pembelajaran serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pada implementasinya ditemukan masalah dilapangan. Di SD Negeri Ledug terdapat buku ajar dalam proses pembelajaran yakni buku guru dan buku siswa, Bupena, dan LKS. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2020 dengan guru kelas V diketahui bahwa bahan ajar tematik belum sepenuhnya berisi 4 kompetensi peserta didik abad 21 yakni berpikir kritis, berkomunikasi, kreatif, dan berkolaborasi. Belum adanya inovasi dari guru membuat bahan ajar untuk menunjang perkembangan abad 21. Materi yang disajikan dalam bahan ajar masih terbatas.

Peneliti telah melakukan analisis terhadap bahan ajar yang digunakan di SD Negeri Ledug, yakni buku siswa, Bupena, dan LKS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan sudah baik atau masih perlu adanya perbaikan. Berikut adalah hasil analisis peneliti bersama guru terhadap tiga bahan ajar:

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Bahan Ajar Kelas V SD N Ledug

Buku Siswa Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	Bupena Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	LKS Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1
Materi yang disajikan terbatas hanya teks “Air Untuk Kebutuhan Sehari-hari”	Materi dalam Bupena masih terbatas.	Materi dalam LKS sudah cukup luas.
Soal pada buku siswa kurang bervariasi dan masih pada tingkatan mengingat dan memahami.	Soal pada Bupena sudah bervariasi.	Soal pada LKS sudah bervariasi.
Buku siswa belum memunculkan kompetensi kreatif.	Bupena belum memunculkan kompetensi kreatif.	LKS belum memunculkan kompetensi kreatif.
Pada buku sudah terdapat diskusi secara berkelompok.	Sudah memunculkan kompetensi kolaborasi yakni dengan bekerja sama saat diskusi.	Belum memunculkan kompetensi kolaborasi dalam LKS. Lebih kepada mengerjakan tugas secara individu.

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari ketiga bahan ajar yang digunakan, buku siswa belum sepenuhnya berisi 4 kompetensi peserta didik abad 21 meliputi berpikir kritis, berkomunikasi, kreatif, dan berkolaborasi daripada Bupena dan LKS. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan pada buku siswa tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1.

Untuk menunjang kompetensi 4 peserta didik abad 21, buku siswa disusun dengan strategi pembelajaran kolaboratif *Predict, Discuss I, Explain I, Observe, Discuss II, Explain II* (PDEODE). Menurut Warsono, (2013: 95) strategi pembelajaran PDEODE berbasis kepada peserta didik (*student centered*). Menurut Dipayala, dkk (2016: 1714) mengatakan bahwa strategi ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pengetahuan awal terkait

materi yang diberikan, adanya kerja sama antar peserta didik, mengeluarkan pendapat selama diskusi, dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Menurut Prastowo, A (2014: 100-109) karakteristik pembelajaran tematik sendiri yakni:

bersifat kontekstual dimana peserta didik melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna. Adanya pembelajaran secara langsung, peserta didik dapat membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru.

Pembelajaran tematik mampu mengembangkan kompetensi berpikir serta mengembangkan komunikasi peserta didik baik secara lisan maupun tulisan, aktif terlibat memecahkan masalah sehingga menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Diterapkannya tematik saat pembelajaran, peserta didik dapat belajar sambil bermain dengan kreativitas yang tinggi, karena pembelajaran tematik mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Karakteristik pembelajaran tematik tersebut sesuai dengan 4 pilar pendidikan di abad 21 (UNESCO, 1996) dimana didalamnya terdapat 4 kompetensi peserta didik yakni *Critical Thinking*, *Communicative*, *Creative*, dan *Collaborative*. Ke4 kompetensi tersebut dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik

abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar tematik belum sepenuhnya berisi 4 kompetensi peserta didik abad 21 yakni berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi.
2. Belum adanya inovasi dari guru membuat bahan ajar untuk menunjang perkembangan abad 21.
3. Materi pada bahan ajar masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreatif, dan kolaborasi.
2. Bahan ajar tematik yang dikembangkan pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal bahan ajar yang digunakan guru sebelum adanya pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimana respon guru terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi faktual bahan ajar yang digunakan guru sebelum adanya pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?

2. Menghasilkan pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?
3. Mengetahui hasil validasi ahli terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?
4. Mengetahui respon guru terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V Sekolah Dasar?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 di kelas V Sekolah Dasar dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan

hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.

2) Menjadikan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar sebagai referensi pada saat pembelajaran.

3) Memotivasi guru untuk menggunakan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar pada saat pembelajaran agar lebih mudah pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Menambah sumber belajar berupa bahan ajar tematik berbasis 4 Kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan serta sebagai kajian dan contoh dalam pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik kelas V.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar tematik berbentuk cetak berupa buku guru dan buku siswa berbasis 4

kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar. Alasan pengembangan buku ajar yakni pemanfaatannya dapat berkelanjutan dan penggunaannya mudah. Materi dalam buku ajar memuat pelajaran bahasa Indonesia mengenai tindakan dalam suatu peristiwa menjaga air dan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai syarat kualitas air yang layak dikonsumsi, cara penyaringan air secara sederhana, dan bahaya menyepelkan rasa haus. Bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar disusun secara sistematis dan disertai langkah yang jelas. Spesifikasi produk dari pengembangan bahan ajar tematik berupa buku guru dan buku siswa adalah sebagai berikut:

1. Buku guru dan siswa tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 dicetak berwarna dengan ukuran buku 29,7 cm dan 21 cm.
2. Ukuran kertas yang digunakan buku guru dan siswa adalah ukuran A4 yakni 29,7 x 21 cm.
3. Judul pada cover buku guru dan siswa adalah “CLEVER: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
4. Buku guru dan buku siswa ditulis dengan menggunakan huruf Baar Metanoia dan ukuran huruf 12.
5. Buku guru dan buku siswa dilengkapi dengan gambar untuk menambah daya tarik peserta terhadap buku ajar.

6. Bagian awal buku guru dan buku siswa terdapat keterangan cover yang berisi judul, penyusun, desain cover, dosen pembimbing I dan II, dan para ahli validasi.

Adapun format buku guru dan buku siswa, yakni:

1. Buku guru

- a. Cover Buku Guru
- b. Keterangan Cover
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Langkah-langkah Pembelajaran PDEODE
- f. Kompetensi Inti
- g. Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Pembelajaran satu, terdiri dari:
 - 1) Kompetensi Dasar & Indikator
 - 2) Tujuan Pembelajaran
 - 3) Media
 - 4) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, terdiri dari:
 - 1) Prediksi (*Predict*)
 - 2) Diskusi I (*Discuss I*)
 - 3) Menjelaskan I (*Explain I*)
 - 4) Pengamatan (*Observe*)
 - 5) Diskusi II (*Discuss II*)
 - 6) Menjelaskan II (*Explain II*)

- 5) Renungan
 - 6) Jenis Penilaian
 - h. Daftar Pustaka
 - i. Cover Belakang
2. Buku siswa
- a. Cover Buku Guru
 - b. Keterangan Cover
 - c. Kata Pengantar
 - d. Daftar Isi
 - e. Petunjuk Penggunaan Buku
 - f. Langkah-langkah Pembelajaran PDEODE
 - g. Kompetensi Dasar & Indikator
 - h. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, terdiri dari:
 - 1) Prediksi (*Predict*)
 - 2) Diskusi I (*Discuss I*)
 - 3) Menjelaskan I (*Explain I*)
 - 4) Pengamatan (*Observe*)
 - 5) Diskusi II (*Discuss II*)
 - 6) Menjelaskan II (*Explain II*)
 - i. Daftar Pustaka
 - j. Cover Belakang

H. Asumsi Pengembangan

Adapun beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 kelas V sekolah dasar, antara lain:

1. Bahan ajar tematik berbasis 4 kompetensi peserta didik abad 21 dapat memperbaiki bahan ajar yang sudah ada sebelumnya.
2. Tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan hidup pembelajaran 1 dipilih untuk menunjang perkembangan abad 21, meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreatif, dan kolaborasi.

